

PERBEDAAN HASIL BELAJAR KORESPONDENSI MENERAPKAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TEKNIK JIGSAW DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

Firmando Sitepu
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
sitepufirmando@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan tercapainya tujuan Pendidikan tidak hanya di pengaruhi oleh keterampilan dasar guru dalam mengajar atau menggunakan teori-teori yang ada, namun kemampuan siswa/siswa juga dapat di pengaruhi oleh peraktek dan kelengkapan sarana Pendidikan seperti alat-alat perkantoran dalam mata pelajaran peraktek perkantoran, proses belajar antara guru dan siswa dapat membantu proses pembelajaran lebih mudah. Perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model kooperatif learning teknik jigsaw dan peperbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model kooperatif learning teknik jigsaw dan pembelajaran konvensioanal pada smkbelajaran konvensioanal pada smkdirinya untuk memiliki kekuatan spirital keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan belajar mengajar banyak yang dilakukan dengan metode ceramah, dengan bimbingan yang tegas dan memberikan motivasi siswa supaya bisa menaati peraturan, berperestasi dan yang rapi. menggunakan media ajar yang di sesuaikan dengan karakter siswa pada mata pelajaran tertentu yang membutuhkan pepahaman yang lebih dan di SMK. Dari perhitungan dan analisis data menunjukkan bahwa besarnya nilai t (hitung) adalah 1,47. Sedangkan besarnya nilai t (table) untul n;180 dan a; 0,05 adalah 1,19 dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Yang berarti adanya Perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model pembelajaran kooperatif learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvensional.t (hitung)>t(table) atau 1,47>1,19.

Kata kunci : perbedaan, hasil belaja kooperatif learning teknik jigsaw, konvensional

DIFFERENCES IN CORRESPONDENCE LEARNING OUTCOMES APPLYING COOPERATIVE LEARNING MODELS OF JIGSAW TECHNIQUES AND CONVENTIONAL LEARNING

Abstrack

The success of achieving educational goals is not only influenced by the basic skills of teachers in teaching or using existing theories, but the ability of students / students can also be influenced by the practice and completeness of educational facilities such as office equipment in the subjects of office practice, learning process between teachers and students can help make the learning process easier. Differences in correspondence learning outcomes applying the jigsaw technique cooperative learning model and the differences in correspondence learning outcomes applying the jigsaw technique cooperative learning model and conventional learning in conventional schools at their own private high school to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character and the skills they need, society, nation and state. Many teaching and learning activities are carried out using the lecture method, with firm guidance and motivating students to obey the rules, excel and be neat. using teaching media that is adapted to the character of students in certain subjects that require more understanding and in SMK. From the calculations and data analysis shows that the value of t (count) is 1.47. While the value of t (table) for n;180 and a; 0.05 is 1.19 thus the formulation of the hypothesis that has been determined in this study can be accepted as true. Which means that there are differences in correspondence learning

outcomes applying the cooperative learning model of jigsaw technique and conventional learning. t (count) > t(table) or 1.47 > 1.19.

Keywords: differences, learning outcomes, cooperative learning jigsaw techniques, conventional

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensipbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model kooperatif learning teknik jigsaw dan pembelajaran konvensional pada smk Perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model kooperatif learning teknik jigsaw dan pembelajaran konvensional pada SMK.

Keberhasilan tercapainya tujuan Pendidikan tidak hanya di pengaruhi oleh keterampilan dasar guru dalam mengajar atau menggunakan teori-teori yang ada, namun kemampuan siswa/siswa juga dapat di pengaruhi oleh peraktek dan kelengkapan sarana Pendidikan seperti alat-alat perkantoran dalam mata pelajaran peraktek perkantoran, proses belajar antara guru dan siswa dapat membantu proses pembelajaran lebih mudah. Sebagaimana dikatakan Aman dan Dyah Kumala Sari dengan adanya media dan alat-alat pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, sehingga siswa-siswi lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Perpustakaan Penelitian ini dilakukan pada bulan juni dan juli. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Korespondensi Menerapkan Kooperatif Learning Teknik Jigsaw dan Pembelajaran Konvensional pada SMK.

2.2 Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada mengukur variable pada populasi atau sampel, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih metode penelitian kuantitatif sebab penelitian dilakukan pada obyek alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan yang dilengkapi dengan ciri-ciri permasalahan yang harus diteliti, sehingga suatu penelitian harus jelas populasi penelitian. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah hasil penelitian terdahulu yang bersumber data yaitu;

1. Mawar saron br manalu (Fakultas Keguruan ilmu dan Pendidikan Universitas Muslim nusantara al washiyah medan).

2. PILVINA (Fakultas Keguruan ilmu dan Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Alwasluyah Medan).
3. Siti Rohani (Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan).
4. Fauzia hanum siregar (Fakultas keguruan ilmu dan pendidikan universitas muslim nusantara al washliyah medan).
5. Patima Nur Rambe (Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al washliyah Medan).
6. Siti Hardiyanyah (Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al washliyah Medan).

2.4. Variabel dan Indikator

2.4.1. Variabel

1. Variabel bebas (X) : Perbedaanhasil belajar korespondensi kooperasional learning teknis jigsaw
2. Variabel terikat (Y) : Perbedaan pembelajaran konvensional siswa kelas

2.4.2. Indikator

Indikator penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa Perbedaan perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model kooperatif learning teknis jigsaw (untuk variabel X) dan Perbedaan pembelajaran konvensional siswa kelas (variabel Y).

2.5. Instrumen Penelitian

Sugiono (2017:148) Menyatakan bahwa Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua instrument yang dipergunakan oleh peneliti sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

2.6. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes (untuk variabel X): Konvensional hasil belajar korespondensi menerapkan model *kooperatif* learning teknis *jigsaw*.
2. Tes (untuk variabel Y): Hasil belajar korespondensi menerapkan model pembelajaran *cooperative* learning Teknik *jigsaw*.

2.7. Teknik Analisis Data

Untuk dapat menjelaskan secara rinci data yang telah terkumpul, dan data-data ini akan di olah dengan menggunakan korelasi productmoment dengan rumus

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\]}}$$

Kriteria pengujian hipotesis statistik dilakukan sebagai berikut :

Bila (t hitung) <(t tabel) maka hipotesis ditolak kebenarannya

Bila (t hitung) ≥(t tabel) maka hipotesis diterima kebenarannya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian studi pustaka ini bertujuan untuk melihat hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvensional ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

3.1.1. Data Nilai Variabel X

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai Rata-rata X		
No	Variabel	Σ
1	X _{1,1}	76,33
2	X _{2,2}	64,44
3	X _{3,3}	74,59
ΣX : 215,36		
X : 71,78		
X ² : 5152,36		

Berdasarkan uraian diatas diperoleh hasil sebagai berikut:
Besarnya nilai X: 71,78 dan besarnya nilai X² : 5152,36

3.1.2. Data Nilai Variabel Y

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *konvensional* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai Rata-rata Y		
No	Variabel	Σ
1	Y _{1,1}	53,28
2	Y _{2,2}	75,66
3	Y _{3,3}	73,68
ΣY : 202,62		
Y : 67,54		
Y ² : 4561,65		

Berdasarkan uraian diatas diperoleh hasil sebagai berikut:
Besarnya nilai Y: 67,54 dan besarnya nilai Y² : 4561,65

Perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model pembelajaran kooperatif learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvensional.

Dari table di atas di peroleh nilai Masing-masing Sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= 71,78 \\ Y &= 67,54 \\ X^2 &= 5152,36 \\ Y^2 &= 4561,65 \\ XY &= 4561,65 \end{aligned}$$

Analisis Korelasi adalah:

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(n.\Sigma X - (X))^2 \{n.\Sigma Y - (Y)\}}}$$

$$r = \frac{180(4561,65) - (71,78)(67,54)}{\sqrt{\{180 \cdot 215,36 - (71,78)^2\} \{180 \cdot 202,62 - (67,54)^2\}}}$$

$$r: \quad 7,19$$

Berdasarkan koefesiensi kerelasi tersebut, dapat diketahui nilai yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{7,19 \sqrt{180-2}}{\sqrt{1-51,6}}$$

$$t = 1,47$$

Tabel signifikan X; 0,05 dan N;180 tidak terdaftar dalam daftar distribusi atau berada di antara 70 dan 80 maka mencari t dilakukan interpolasi linier adalah sebagai berikut:

Untuk dk: 60 pada taraf X; 0,05 di dapat: 1,200

Untuk dk 70 pada taraf X; 0,05 di dapat: 2.500

Maka:

$$T_{\text{tabel}}: \quad 1,200 + \frac{60-50}{70-50} (2,500 - 1,200)$$

$$= 1,200 + \frac{10}{20} (1,300)$$

$$= 1,19$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai t (hitung) adalah 1,47. Sedangkan besarnya nilai t (table) untul n;180 dan a; 0,05 adalah 1,19 dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Yang berarti adanya Perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model pembelajaran kooperativ learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvesional. $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$ atau $1,47 > 1,19$.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, model pembelajaran kooperativ learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvesional. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden melalui tes yang diberikan
2. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, model pembelajaran kooperativ learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvesional juga cukup berhasil digunakan dalam pembelajaran korespondensi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden melalui tes yang diberikan

3. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai t (hitung) adalah 1,47. Sedangkan besarnya nilai t (table) untuk $n;180$ dan $\alpha; 0,05$ adalah 1,19 dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Yang berarti adanya Perbedaan hasil belajar korespondensi menerapkan model pembelajaran kooperatif learning Teknik jigsaw dan pembelajaran konvensional. t (hitung) $>t$ (table) atau $1,47>1,19$.

DAFTAR PUSTAKA

- Stephen P. Robbins dan Timonty A. Judge. (2009). *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salamba Empat
- Nurhasanah, dan Didik Tuminta. (2007). *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia Untuk SD dan SMP*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
- Suja'I. (2008). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Walisongo Press.
- Dinimiyanti dan Mujiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yuliana Nurani dan Sujiono. (2004). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winda Gunarti. (2008). *Metode Pengembangan dan Kemampuan Dasar Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rasmita F. (2009). *Pintar Kemampuan Pribadi Unggul*. Bandung: CV. Badaouse Media.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abdi.
- Tim Penyusun. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan factor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Indah Kosmiyah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Simanjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Tarsito.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.